

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana karena dalam penelitian ini peneliti ingin lebih mengetahui hubungan kausalitas atau sebab-akibat dan pengaruh yang terjadi pada dua variabel penelitian, yaitu variabel dependent dan variabel independent. Dengan metode ini diharapkan dapat menjelaskan fenomena yang ada berdasarkan data dan fakta yang diperoleh.

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah objek pengumpulan data yang cara pengumpulan datanya menggunakan cara sensus. Yaitu mengumpulkan data dengan jalan mencatat atau meneliti seluruh elemen yang menjadi objek penelitian. Dengan kata lain, sensus merupakan pencatatan data secara menyeluruh (*complete enumeration*) terhadap elemen yang menjadi objek penelitian, tanpa perkecualian. Kumpulan dari seluruh elemen ini disebut populasi atau *universe*. Adapun yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa PAI UMY angkatan 2012 yang diambil secara random dengan jumlah 124 mahasiswa.

b. Sampel

Menurut Zainal Arifin (2012: 224) dalam pengambilan dan penentuan jumlah sampel, sebenarnya tidak ada ketentuan yang mutlak, tetapi sekedar gambaran dapat mengikuti petunjuk sebagai berikut:

- 1) Jika jumlah populasi sampai dengan 50, sebaiknya dijadikan sampel semua atau sering disebut dengan sampel total, artinya seluruh anggota populasi dijadikan objek penelitian.
- 2) Jika jumlah anggota populasi berada antara 51 sampai dengan 100, maka sampel dapat diambil 50 – 60% atau dapat juga mengambil sampel total.
- 3) Jika jumlah anggota populasi berada antara 101 sampai dengan 500, maka sampel dapat diambil 30 – 40%.
- 4) Jika jumlah anggota populasi berada antara 501 sampai dengan 1000, maka sampel dapat diambil 20 – 25%, dan
- 5) Jika jumlah anggota populasi diatas 1000, maka sampel dapat diambil 10 – 15%.

Karena populasi pada penelitian ini ada sebanyak 124 mahasiswa , maka berdasarkan ketentuan pengambilan sampel diatas, sampel dapat diambil sebanyak 30%, sehingga sampel yang diambil ada 37 mahasiswa atau responden yang diambil secara random pada 7 mata kuliah yang berbeda yang dikuti oleh mahasiswa angkatan 2012.

3. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Y). Pada penelitian ini variabel bebas atau variabel independen (X) adalah disiplin dosen, yaitu 7 dosen yang mengajar pada semester 6 yang mengambil jam mengajar lebih banyak.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat atau variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah minat belajar mahasiswa, yang mana minat belajar mahasiswa ini dipengaruhi oleh disiplin dosen dalam mengajar.

4. Definisi Operasional

- a. Disiplin dosen dalam mengajar (X) yaitu merupakan padanan kata *discipline*, yang bermakna tatanan tertentu yang mencerminkan ketertiban. Dalam disiplin ada sistematis dan ketentuan yang rigid. Termasuk dalam istilah disiplin adalah ketaatan mengikuti prosedur (Sudarwan, 2011: 137)
- b. Minat belajar mahasiswa (Y) Minat belajar merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibbin Syah, 2011: 136)

5. Teknik pengumpulan data

a. Kuesioner atau angket

Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari pada responden (orang-orang yang menjawab). Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat disiplin dosen di Prodi PAI serta mengetahui tingkat minat mahasiswa angkatan 2012 tahun pelajaran 2013/2014 di Prodi PAI. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur, yakni daftar pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden cukup memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan dirinya. Metode kuesioner ini untuk mengetahui tingkat disiplin dosen PAI dan minat belajar mahasiswa angkatan 2012 yang menjadi responden dalam penelitian ini.

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, data-data guru dan identitas mahasiswa.

6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian meliputi variabel disiplin dosen dan variabel minat belajar mahasiswa. Disiplin dosen dalam pembelajaran

dapat diambil melalui tanggapan mahasiswanya, karena yang menerima dan merasakan keterampilan atau kemampuan seorang dosen dalam mengajar adalah peserta didik yang melakukan kontak secara langsung yaitu mahasiswanya. Sedangkan minat belajar dalam penelitian ini dapat diambil dari pertanyaan atau pernyataan yang mendukung dalam minat belajar mahasiswa selama masa perkuliahan yaitu mahasiswa jurusan PAI angkatan tahun akademik 2012.

Angket dalam penelitian ini bersifat pernyataan, yang menggunakan empat alternatif pilihan jawaban. Adapun pilihan jawaban untuk semua variabel antara lain SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Pernyataan pada penelitian terdiri dari dua jenis yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Jumlah keseluruhan item pernyataan pada penelitian ini yaitu 50. Dalam menentukam skor terhadap jawaban responden, maka ditentukan aturan penskoran dalam jawaban tersebut. Oleh karena itu dalam pemberian skor harus memperhatikan katentuan di bawah ini.

Tabel 3.1
Skor Pada Jawaban Item Soal

Jawaban	Favorabel	Unfavorabel
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Untuk mengetahui atau menentukan katagori jawaban responden dari masing-masing variabel tergolong tinggi, sedang atau rendah maka ditentukan skala intervalnya dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya bilangan}}$$

Tabel 3.2
Kisi-kisi Intrumen Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator	Favorabel	Unfavirabel	Jumlah
Kedisiplinand osen dalam mengajar	1. Ketaatan pada peraturan kuliah dan lingkungan pendidikan	1, 2, 8, 19, 23	3, 7, 16	8
	2. Ketaatan pada jam masuk dan selesai perkuliahan	5	4	2
	3. Ketaatan pada saat perkuliahan	6, 11, 12, 13, 15, 18, 20, 21, 22	9, 10, 24	12
	4. Pemberian sanksi bagi pelanggar	17	14	2
Minat belajar Mahasiswa	1. Perasaan senang	2, 3, 23	0	3
	2. Ketertarikan pada materi pembelajaran	4, 6, 22, 24	1, 5, 7	8
	3. Perhatian dalam belajar	9, 10, 11, 18	8	5
	4. Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan	12, 13, 14, 15, 21	16, 17, 19, 20	9

7. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini menggunakan angket, Oleh karena itu perlu dilakukan analisis data hasil

angket supaya memperoleh hasil yang signifikan. Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Uji Validitas Instrumen

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (sugiyono, 2013: 172). Validitas dilakukan dengan mengukur koefisien korelasi antara variabel dengan skor total variabel dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for windows*, yaitu dengan membandingkan hasil thitung dengan tabel *product moment*.

Adapun rumus *Korelasi Product moment* yang dimaksud adalah:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = *number or case*

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = jumlah seluruh skor x

\sum = jumlah seluruh skor y

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan reliabilitas internal dan reliabilitas eksternal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reliabilitas internal, karena hasil uji coba yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengujian. Cara untuk mengetahui reliabilitasnya dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, kemudian hasil akhir perhitungan diperoleh dengan membandingkan hasil hitung reliabilitas dengan standar ketentuan reliabilitas instrumen.

8. Teknik analisa data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel terikat. Adapun metode statistik yang digunakan adalah:

a. Analisis regresi linier sederhana

Analisis kuantitatif dengan metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah suatu analisis yang digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu prediktor (X) yang memiliki bentuk hubungan linier (Tulus, 2009:185). Metode analisis regresi linier sederhana ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 18.0 yang merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengelola data statistik. Persamaan regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana untuk menentukan harga a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta (nilai Y apabila X= 0)

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan maupun penurunan)

b. Uji F

Uji ini bertujuan untuk mengetahui variabel independent dalam hal ini disiplin dosen dalam mengajar terhadap variabel dependent (minat belajar). Oleh karena itu, untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji F, yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas yang digunakan mampu menjelaskan variabel terikat. Untuk uji signifikan model regresi, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk (1:n-2) maka dapat disimpulkan bahwa model yang diperoleh signifikan.

c. Uji T dan signifikansi

Uji signifikan adalah uji yang dilakukan untuk menentukan arah hipotesa diterima atau ditolak. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, atau bisa juga dengan signifikansi di bawah 0,05 untuk penelitian sosial. Uji signifikan ini dilakukan terhadap hipotesa nilai H_0 , yang berbunyi “tidak ada pengaruh antara variabel x dengan variabel y”. H_0 ditolak apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan dapat diterima apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$).

d. Determinasi

Model regresi dapat diterangkan dengan menggunakan nilai koefisien determinasi ($KD = r^2 \times 100\%$) semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik. Jika nilai mendekati 1 maka model regresi semakin baik.